

# PUBLIKASI LEMBAGA PENDIDIKAN KATOLIK

**Lea Eka Puspitaningtyas**  
**Ali Imron**  
**Asep Sunandar**

*E-mail:* leaekapuspitaningtyas@yahoo.com  
SMA St Albertus, Jl. Talang 1 Malang

**Abstract:** This study aimed to describe: (1) the role of public relations in the publication of educational institutions in the SDK Santa Maria II Malang, (2) the strategy undertaken by the school to carry out the process of the publication of educational institutions in the SDK Santa Maria II Malang, (3) cooperation conducted by the school in publishing educational institutions in Santa Maria II Malang SDK to the community, (4) supporting and inhibiting factors in the publishing PR education institutions in the Santa Maria II Malang SDK to the public. This study used a qualitative approach with a case study design. Based on the collection and analysis of data obtained the following results: first, public relations or in the SDK pemberling Santa Maria II Malang plays a very important for the sustainability of the school. Second, the initial strategy SDK Santa Maria II in carrying out publication that is by planning and socializing activities. Third, the school conducted effective cooperation in publishing SDK Santa Maria II Malang done with the environment in the school and outside of school. Fourth, the factors supporting the publication activity in the Santa Maria II Malang SDK is that the availability of that support publication activities, one of which IT is growing and the inhibiting factor is the difficulty of managing time.

**Absrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) peran humas dalam publikasi lembaga pendidikan di SDK Santa Maria II Malang, (2) strategi yang dilakukan oleh sekolah untuk melaksanakan proses publikasi lembaga pendidikan di SDK Santa Maria II Malang, (3) kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dalam mempublikasikan lembaga pendidikan di SDK Santa Maria II Malang kepada masyarakat, (4) faktor pendukung dan penghambat Humas dalam mempublikasikan lembaga pendidikan di SDK Santa Maria II Malang kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Berdasarkan proses pengumpulan dan analisis data didapatkan hasil berikut: pertama, humas atau pemberling di SDK Santa Maria II Kota Malang berperan sangat penting bagi keberlangsungan sekolah. Kedua, strategi awal yang dilakukan SDK Santa Maria II dalam melaksanakan publikasi yaitu dengan perencanaan dan mensosialisasikan kegiatan. Ketiga, kerjasama yang efektif dilakukan sekolah dalam mempublikasikan SDK Santa Maria II Malang dilakukan dengan pihak di dalam lingkungan sekolah dan di luar sekolah. Keempat, faktor pendukung dalam kegiatan publikasi di SDK Santa Maria II Malang ini yaitu tersedianya sarana yang mendukung kegiatan publikasi, salah satunya TI yang semakin berkembang dan faktor penghambatnya masih sulitnya mengelola waktu.

**Kata Kunci:** publikasi, humas, lembaga pendidikan katolik

Persaingan dalam penyelenggaraan pendidikan khususnya Sekolah Dasar (SD) di Kota Malang sangat ketat dengan jumlah sekolah yang begitu banyak baik negeri maupun swasta. Hal ini dapat dilihat dari data Dinas Pendidikan Kota Malang yang menyebutkan terdapat 199 sekolah negeri dan 328 sekolah swasta. Memperhatikan kondisi yang terjadi saat ini yaitu banyaknya lembaga pendidikan khususnya di Kota Malang menjadi penyebab munculnya persaingan yang semakin

ketat antar sekolah untuk menarik pelanggan dalam hal ini adalah peserta didik agar menggunakan jasa mereka dalam bidang pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya upaya kreatif penyelenggara pendidikan untuk menggali keunikan dan keunggulan sekolahnya agar dibutuhkan dan diminati oleh pelanggan jasa pendidikan. Munculnya sekolah unggulan dengan kurikulum bertaraf internasional serta lahirnya sekolah negeri atau swasta yang menawarkan keunggulan fasilitas,

bahkan dengan biaya yang terjangkau, dapat menambah maraknya kompetisi pendidikan.

Sekolah dengan pengelolaan yang baik akan tetap eksis dan dikenal oleh masyarakat. Untuk itu lembaga pendidikan harus lebih meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai cara salah satunya dengan mencetak lulusan yang berkualitas dan dapat diterima masyarakat. Sebagai wujud meningkatkan kualitas pendidikan yang dimilikinya, lembaga pendidikan harus ditunjang oleh kegiatan sekolah yang baik dan mendapat dukungan dari masyarakat. Kegiatan sekolah akan berjalan dengan lancar karena adanya dukungan dari masyarakat. Oleh karena itu sekolah harus terus membina hubungan antara lembaga pendidikan/sekolah dan masyarakat sehingga masyarakat akan lebih percaya terhadap keberadaan sekolah.

Lembaga pendidikan perlu banyak memberikan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan-kegiatan dan potensi-potensi serta fasilitas yang dimiliki sekolah, agar apa yang ada di sekolah ini diketahui masyarakat. Untuk mempermudah masyarakat mendapatkan informasi tersebut, lembaga pendidikan membentuk suatu badan khusus, yaitu Hubungan Masyarakat (Humas). Hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan, karena dengan adanya Humas dalam suatu lembaga pendidikan akan lebih mempermudah lembaga pendidikan untuk berkomunikasi dengan masyarakat. Humas juga dibutuhkan dalam lembaga pendidikan khususnya Lembaga Pendidikan Katolik untuk menjalankan usahanya dalam mempengaruhi masyarakat untuk memikirkan dan mendukung terhadap keberadaan lembaga tersebut di tengah-tengah masyarakat. Adanya Humas dapat membantu proses terjalinnya hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat umum.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dari para *informan* tentang apa yang peneliti rasakan, lakukan, dan peneliti alami terhadap fokus penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang lebih menekankan pengungkapan data, fakta secara rinci terhadap suatu objek atau peristiwa tertentu. Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan Sekolah Dasar Katolik Santa Maria II Malang yang

beralamat di Jalan Panderman No. 7, telepon (0341) 55183 Kota Malang Provinsi Jawa Timur. Sekolah Dasar Katolik Santa Maria II Malang merupakan sekolah dasar swasta yang memiliki latar belakang Agama Katolik, yang mempunyai lokasi yang strategis, baik dari lingkungan maupun segi transportasi, yaitu berada di tengah kota dan mudah dijangkau.

*Informan* yang pertama yang di wawancarai oleh peneliti adalah Kepala Sekolah Dasar Katolik Santa Maria II Malang, yaitu Sr. Inigo Endang Sutrisnowati, selanjutnya barulah akan direkomendasikan kepada *informan* kunci adalah ketua tim Humas/Pemberling, yaitu Bapak Fx. Muaji yang ada di lembaga pendidikan ini, dan beberapa *informan* lainnya seperti personil tim Humas, tenaga pendidik dan juga orang tua di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria II Malang.

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) teknik wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data yang akan menjelaskan fokus penelitian yaitu peran Humas dalam publikasi, strategi yang dilakukan oleh sekolah, kerjasama yang dilakukan sekolah dan juga faktor pendukung dan penghambat Humas dalam mempublikasikan lembaga pendidikan di SDK Santa Maria II Malang; (2) teknik observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan fokus penelitian, yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan sekolah untuk menunjang proses publikasi lembaga pendidikan Sekolah Dasar Katolik Santa Maria II Malang; dan (3) dokumentasi ini bisa berupa foto-foto kegiatan sekolah maupun data berupa tulisan yang berkaitan dengan kegiatan Humas di SDK Santa Maria II Malang. Data dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan publikasi lembaga pendidikan Katolik yaitu program tahunan SDK Santa Maria II Malang, program kegiatan Humas/Pemberling, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan kegiatan publikasi sekolah.

Analisis data dilakukan terhadap keseluruhan data yang didapatkan di lapangan baik data yang didapatkan sebelum penelitian ataupun pada saat penelitian berlangsung. Analisis data dilakukan dengan membandingkan antara data yang diperoleh dari narasumber yang satu dengan data yang diperoleh dari narasumber yang lainnya. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang akurat yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Guna menghasilkan sebuah kesimpulan yang tepat dibutuhkan dukungan data yang tepat dan diperlukan pengecekan keabsahan data temuan agar data yang diperoleh benar-benar valid. Beberapa teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti adalah *tringangulasi*, kecukupan referensial dan pengecekan anggota.

## HASIL

### **Peran Humas dalam Publikasi Lembaga Pendidikan di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria II Malang**

Humas atau Pemberling di SDK Santa Maria II Kota Malang berperan sangat penting bagi keberlangsungan publikasi sekolah. Hal ini dikarenakan tugas utama Humas atau Pemberling yaitu memberikan informasi tentang sekolah kepada masyarakat khususnya orang tua siswa dengan menjalin komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Humas di SDK Santa Maria II Malang mensosialisasikan program-program yang dimiliki sekolah. Sosialisasi ini dilakukan untuk mempublikasikan seluruh program maupun keadaan yang ada di sekolah kepada masyarakat. Humas melaksanakan kegiatan publikasi yang dilakukan oleh sekolah dan kegiatan yang dilakukan oleh setiap tim yang ada di SDK Santa Maria II Malang untuk mendukung proses publikasi sekolah.

Humas atau Pemberling ini merupakan tim yang selalu dilibatkan dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh tim yang lain di SDK Santa Maria II Malang. Humas berperan secara aktif dalam mempublikasikan sekolah di tengah-tengah masyarakat dengan menjalin hubungan yang baik dengan pihak masyarakat, dan menjalin komunikasi dengan masyarakat. Humas selalu mengomunikasikan kepada masyarakat apa saja yang ada dan dimiliki sekolah.

### **Strategi yang dilakukan oleh Sekolah untuk Menunjang Proses Publikasi Lembaga Pendidikan di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria II Malang**

Strategi awal yang dilakukan SDK Santa Maria II dalam menunjang publikasi yaitu dengan perencanaan. Perencanaan awal yang dilakukan oleh sekolah sebelum tahun ajaran baru, dalam perencanaan ini setiap tim yang ada di sekolah akan menyusun program kerja/kegiatan apa yang akan dilakukan dalam satu tahun ke depan dan akan dipresentasikan kepada seluruh tim sebelum didapatkan program yang akan dilakukan setahun

ke depan. Hal ini dilakukan agar tidak ada kesamaan program antar tim, dan disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai

Program yang sudah disetujui oleh semua tim dan kepala sekolah akan di sosialisasikan kepada masyarakat khususnya orang tua siswa. Hal ini bertujuan dengan adanya sosialisasi sekolah dapat menginformasikan seluruh program yang ada di sekolah kepada orang tua sehingga orang tua akan mengetahui informasi sekolah. Sosialisasi ini dilakukan per jenjang kelas yang ada di SDK Santa Maria II Malang. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk saling memberi saran dan masukan terhadap program yang akan dilaksanakan sekolah.

Sekolah melakukan berbagai kegiatan untuk memperkenalkan dan mempublikasikan keberadaan sekolah di tengah-tengah masyarakat. Kegiatan yang sudah sering dilakukan oleh sekolah yaitu dengan mengadakan *event-event* seperti *open house*, bazar, mengikuti dan mengadakan lomba, bakti sosial, penghijauan/pelestarian lingkungan, buka bersama, *study out door*, dan juga pelayanan-pelayanan gereja-gereja di kota Malang.

Strategi yang selanjutnya dilakukan oleh sekolah yaitu dengan pendekatan langsung kepada masyarakat. Pendekatan langsung di sini yaitu sekolah akan memperkenalkan secara langsung keunggulan yang dimiliki sekolah. Keunggulan yang sekarang dimiliki sekolah dalam bidang Ekskul (ekstrakurikuler) yaitu paduan suara, dengan adanya paduan suara ini SDK Santa Maria akan melakukan pelayanan-pelayanan gereja maupun mengikuti lomba yang di adakan di luar sekolah. Kegiatan pelayanan ini merupakan nilai plus yang dimiliki SDK Santa Maria II Malang

Menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua maupun masyarakat luar sekolah juga merupakan salah satu strategi yang selalu digunakan sekolah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Komunikasi yang selalu dijalin sekolah dengan orang tua siswa ini bisa melalui *notes/agenda* harian siswa. Komunikasi yang baik yang selalu dibina sekolah ini akan sangat mendukung proses kegiatan pendidikan yang ada di SDK Santa Maria II Malang.

Strategi lain yang dilakukan SDK Santa Maria II Malang ini yaitu melibatkan orang tua/masyarakat luar dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh sekolah. Hal ini bertujuan dengan adanya peran serta masyarakat khususnya

orangtua ini akan dapat mempermudah sekolah melakukan pendekatan kepada orangtua maupun masyarakat untuk memperkenalkan/mempublikasikan sekolah. Peran serta orang tua di SDK Santa Maria ini diwadahi dalam Forum Komunikasi Peduli Pendidikan (FKP2). Forum ini sangat membantu sekolah untuk memperkenalkan sekolah di tengah-tengah masyarakat.

Selain menggunakan strategi itu sekolah juga terbantu dengan adanya teknologi yang baik yaitu SDK Santa Maria II Malang menggunakan sarana *website* sekolah untuk mempublikasikan sekolah kepada masyarakat, dengan *website* ini masyarakat akan mengetahui secara cepat informasi tentang SDK Santa Maria II Malang. Selain dengan *website* sekolah juga menggunakan brosur-brosur, pamflet, maupun *banner* untuk menginformasikan tentang sekolah kepada masyarakat.

#### **Kerjasama yang dilakukan oleh Sekolah dalam Mempublikasikan Lembaga Pendidikan di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria II Malang kepada Masyarakat**

Kerjasama yang efektif dilakukan sekolah dalam mempublikasikan SDK Santa Maria II Malang ini dilakukan dengan pihak di dalam lingkungan sekolah dan di lingkungan luar sekolah. Kerjasama di dalam lingkungan sekolah ini yaitu kerjasama antar personil sekolah, yaitu antara kepala sekolah, guru maupun karyawan yang ada di lingkungan sekolah. Kerjasama ini juga dijalin dalam antar tim yang ada di sekolah yaitu tim kurikulum, tim kesiswaan, tim spiritualitas, tim pemberdayaan masyarakat, dan tim sarana prasarana. Kerjasama antar personil dan antar tim *work* yang ada di sekolah ini akan sangat menunjang keberhasilan publikasi sekolah, dengan adanya dukungan antar personil maupun dalam tim semua program kegiatan sekolah akan berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan yang akan dicapai dapat tercapai dengan efektif.

Kerjasama yang dijalin dengan pihak luar sekolah ini bertujuan untuk mempublikasikan keberadaan sekolah di tengah masyarakat, kerjasama yang dijalin dengan pihak luar sekolah ini yaitu orangtua, masyarakat, alumni serta lembaga-lembaga yang mendukung program sekolah seperti dinas pendidikan, gereja, sentra heritage, BCA (Bank Central Asia) serta para alumni SDK Santa Maria. Kerjasama orangtua yang tergabung dalam FKP2 ini sangat mendukung

segala bentuk kegiatan yang dilakukan sekolah dalam tujuan untuk mempublikasikan sekolah. Kerjasama dengan pihak gereja juga merupakan kerjasama yang dijalin sekolah yang sangat berpengaruh dalam pemeliharaan sekolah Katolik di Kota Malang.

#### **Faktor Pendukung dan Penghambat Humas dalam mempublikasikan Lembaga Pendidikan di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria II Malang kepada Masyarakat**

Faktor pendukung dalam kegiatan publikasi di SDK Santa Maria II Malang ini yaitu tersedianya sarana yang mendukung kegiatan publikasi, salah satunya IT yang semakin berkembang, selain itu juga sarana sekolah yang dapat mendukung segala kegiatan yang ada di sekolah. Selain itu juga kerja dan dukungan antar tim yang saling menguatkan dan memberikan dukungan dalam kegiatan sekolah.

Kendala-kendala yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan SDK Santa Maria II Malang yaitu banyaknya program kerja yang diselenggarakan sekolah dan Humas masih sulit memajemen atau mengatur waktu karena banyaknya program kegiatan yang dilakukan oleh sekolah, tim Humas atau Pemberling di SDK Santa Maria II Malang ini selalu dilibatkan dalam setiap kegiatan program sekolah yang berhubungan dengan masyarakat luas. Para personil Humas juga merupakan guru kelas yang masih aktif dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga itu juga menjadi faktor kendala dalam melaksanakan kegiatan Humas dalam publikasi di luar sekolah. Program kegiatan sekolah yang banyak ini membuat Humas sulit untuk mengatur antara kegiatan yang dilakukan sekolah dan tugas utama mereka untuk mengajar.

#### **PEMBAHASAN**

##### **Peran Humas dalam Publikasi Lembaga Pendidikan di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria II Malang**

Peran Humas dalam mendukung publikasi lembaga pendidikan di SDK Santa Maria II Malang adalah (1) Humas mempublikasikan sekolah dengan memberikan informasi tentang sekolah kepada masyarakat khususnya orangtua siswa serta menjalin komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orangtua siswa maupun masyarakat luar sekolah lainnya, (2) Humas mensosialisasikan program-program yang dimiliki sekolah, sosialisasi ini dilakukan untuk

mempublikasikan seluruh program maupun keadaan yang ada di sekolah kepada masyarakat, (3) Humas melaksanakan kegiatan publikasi yang dilakukan oleh sekolah dan kegiatan yang dilakukan oleh setiap tim yang ada di SDK Santa Maria II Malang untuk mendukung proses publikasi sekolah (4) Humas berperan secara aktif dalam mempublikasikan sekolah di tengah-tengah masyarakat dengan menjalin hubungan yang baik dengan pihak masyarakat, dan menjalin komunikasi dengan masyarakat. Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan bahwa Humas mempunyai peran dan fungsi dalam setiap lembaga pendidikan.

Menurut Nasution (2006:23) mengemukakan bahwa, “fungsi hubungan masyarakat adalah sebagai mediator dalam menyampaikan komunitas secara langsung (komunikasi tatap muka) dan tidak langsung (melalui media *pers*) kepada pimpinan lembaga dan *public intern* (dosen/guru, karyawan dan mahasiswa/siswa)”. Komunikasi yang efektif antara pihak sekolah dengan masyarakat dilakukan sekolah untuk menjalin hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat, dengan adanya komunikasi ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat akan keberadaan sekolah. Humas di sekolah selalu mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kemajuan terhadap sekolah.

Menurut Nasution (2006:30) mengenai peran Humas di lembaga pendidikan yang menyatakan bahwa:

Peran Humas di lembaga pendidikan adalah (a) Membina hubungan harmonis kepada publik *internal* (dalam lingkungan lembaga pendidikan seperti dosen/guru, tenaga administrasi, dan siswa) dan hubungan kepada publik *ekstern* (diluar lembaga pendidikan seperti orang tua siswa dan diluar lembaga). (b) Membina komunikasi dua arah kepada publik *internal* dan publik *eksternal* dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi hasil penelitian dan berbagai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pemimpin. (c) Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan, baik yang ada di lembaga pendidikan maupun yang ada di masyarakat. (d) Berkemampuan mendengar keinginan atau aspirasi-aspirasi yang terdapat di dalam

masyarakat. (e) Bersikap terampil dalam menterjemahkan kebijakan-kebijakan pimpinan dengan baik.

Berdasarkan hasil temuan dan teori terlihat jelas bahwa Humas atau Pemberling SDK Santa Maria II Malang ini sudah berperan sangat baik dalam mempublikasikan sekolah. Peran Humas dalam hal ini bisa menjadikan penghubung antara pihak sekolah dan orangtua ataupun masyarakat luar. Humas atau Pemberling dapat juga dijadikan sebagai mediator dalam mendengarkan kritik dan saran dari masyarakat serta membantu mensosialisasikan program-program kegiatan sekolah serta mengatasi permasalahan yang terjadi antara pihak sekolah dan masyarakat. Hubungan yang terjalin dengan baik antara sekolah dengan orang tua siswa juga akan dapat mendukung kegiatan pendidikan yang nantinya diharapkan menciptakan hubungan yang harmonis antara sekolah dan orangtua maupun masyarakat luas.

Humas atau Pemberling juga mempunyai peranan dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dan kegiatan yang dilakukan oleh setiap tim yang ada di SDK Santa Maria II Malang. Humas dalam tim selalu terlibat dalam segala kegiatan yang dilakukan oleh sekolah. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sekolah bertujuan untuk memperkenalkan/mempublikasikan keberadaan sekolah di tengah-tengah masyarakat. Peranan Humas dalam mempublikasikan SDK Santa Maria II Malang ini dapat dilihat dari keterlibatan Humas dalam setiap kegiatan yang ada di sekolah. Humas dalam hal ini mempunyai peranan yang pokok dalam kegiatan yang diadakan sekolah dalam proses publikasi.

#### **Strategi yang dilakukan oleh Sekolah untuk Menunjang Proses Publikasi Lembaga Pendidikan di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria II Malang**

Hasil penelitian menjelaskan strategi yang dilakukan oleh SDK Santa Maria II Malang dalam proses publikasi sekolah ini begitu banyak. Humas sebagai penanggung jawab proses publikasi mempunyai banyak strategi dalam kegiatan yang menunjang proses publikasi sekolah.

Strategi yang dilakukan sekolah untuk menunjang proses publikasi di SDK Santa Maria II Malang adalah (1) strategi awal yang dilakukan SDK Santa Maria II dalam menunjang publikasi yaitu dengan perencanaan program tahunan yang

dilakukan setiap awal tahun ajaran baru, (2) sosialisasi terhadap orangtua maupun masyarakat tentang program yang sudah ada, (3) banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh sekolah untuk memperkenalkan keberadaan sekolah di tengah-tengah masyarakat seperti *open house*, bazar, mengikuti dan mengadakan lomba, bakti sosial, penghijauan/pelestarian lingkungan, buka bersama, *study out door*, dan juga pelayanan-pelayanan gereja-gereja di Kota Malang, (4) pendekatan langsung kepada masyarakat yaitu sekolah akan memperkenalkan secara langsung keunggulan dalam bidang akademik maupun non akademik yang dimiliki sekolah, (5) menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua maupun masyarakat luar sekolah juga merupakan salah satu strategi yang selalu digunakan sekolah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, (6) melibatkan orang tua dan masyarakat maupun alumni dalam setiap kegiatan sekolah yang mendukung proses publikasi, dan (7) yaitu memanfaatkan sarana TI (Teknologi Informasi) untuk membantu sekolah dalam mempublikasikan sekolah kepada masyarakat umum.

Strategi dideskripsikan sebagai suatu cara di mana organisasi akan mencapai tujuan-tujuannya. Sekolah memiliki strategi dalam pencapaian tujuan untuk memperkenalkan SDK Santa Maria II Malang kepada masyarakat. Berdasarkan hasil temuan dan teori tersebut jelas bahwa sekolah memiliki strategi khusus yang dilakukan oleh sekolah untuk menunjang proses publikasi lembaga pendidikan SDK Santa Maria II Malang. Strategi yang dilakukan oleh SDK Santa Maria II Malang ini sangat efektif dan mendukung dalam proses publikasi lembaga pendidikan dengan adanya hubungan dan komunikasi yang baik dengan masyarakat khususnya orangtua akan membantu proses publikasi keberadaan sekolah di tengah-tengah masyarakat. Pendekatan yang dilakukan sekolah kepada masyarakat khususnya orangtua secara tidak langsung akan memberikan kepercayaan tersendiri terhadap masyarakat akan SDK Santa Maria II Malang. Strategi sekolah ini tentunya juga tidak lepas dari kinerja Humas sekolah, dengan adanya peranan Humas tentunya sekolah dapat menjalin komunikasi dan hubungan yang baik terhadap orang tua dan masyarakat

Maisyaroh (2004:23) mengemukakan beberapa teknik-teknik hubungan masyarakat dalam melakukan publikasi, yaitu: (a) Teknik pertemuan kelompok, (b) Teknik tatap muka; (c) Observasi dan Partisipasi; (d) Surat menyurat

(telepon, internet). Teknik-teknik yang dilakukan oleh Humas dalam publikasi merupakan cara sekolah dalam rangka menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan sekolah.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Asrori (2011) yang mengatakan bahwa teknik lain yang dapat dipergunakan dalam publikasi sekolah kepada masyarakat, antara lain: a) Laporan kepada orang tua siswa; b) Majalah sekolah. Majalah dapat dijadikan sumber informasi bagi orang tua dan masyarakat mengenai keadaan sekolah; c) Pameran (*exhibition*) sekolah; d) Open house, yaitu memberikan kesempatan kepada masyarakat yang berminat untuk mengunjungi sekolah, serta mengobservasi kegiatan yang ada terhadap berbagai hal yang telah dihasilkan oleh para siswa. Teknik ini bisa dikategorikan kunjungan ke sekolah yang mana orangtua siswa mengunjungi sekolah dikala jam pelajaran berlangsung; e) Kunjungan ke rumah siswa. Teknik ini merupakan teknik yang cukup efektif dalam rangka mewujudkan hubungan yang harmonis dengan orang tua siswa; f) Gambaran keadaan sekolah melalui para siswa. Dalam hal ini sekolah dapat memberi pesan baik kepada para siswa agar dapat menjelaskan keseluruhan program sekolah dengan baik. Teknik ini sangat efektif dengan catatan tidak dipaksakan; g) Melalui koran, radio dan televisi. Dalam hal ini adalah memberikan/menyiarkan kondisi (kemajuan) sekolah secara keseluruhan; h) Melalui organisasi perkumpulan alumni sekolah. Alumni merupakan para siswa yang telah lulus dan tentu memiliki hubungan dan ikatan moral yang baik dengan sekolah. Lewat merekalah informasi tentang sekolah dapat dijelaskan kepada masyarakat luas.

Humas di SDK Santa Maria memiliki teknik dalam strategi untuk mempublikasikan sekolah kepada masyarakat. Menginformasikan kepada masyarakat semua kegiatan-kegiatan yang ada di lembaga pendidikan seperti kegiatan *open house*, bazar, mengikuti dan mengadakan lomba, bakti sosial, penghijauan/pelestarian lingkungan, buka bersama, *study out door*, dan juga pelayanan-pelayanan gereja-gereja di kota Malang. Hal ini tentunya merupakan strategi yang dilakukan sekolah untuk mempublikasikan keberadaan sekolah. Selain itu sekolah juga memanfaatkan perkembangan TI yang semakin berkembang, dengan adanya *website* sekolah, brosur atau pamflet sekolah akan lebih mudah menginformasikan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.

### **Kerjasama yang dilakukan oleh Sekolah dalam Mempublikasikan Lembaga Pendidikan di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria II Malang kepada Masyarakat**

Kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dalam mempublikasikan SDK Santa Maria II Malang adalah kerjasama yang efektif dilakukan sekolah dalam mempublikasikan SDK Santa Maria II Malang ini dilakukan dengan pihak di dalam lingkungan sekolah dan di lingkungan luar sekolah. Kerjasama di dalam lingkungan sekolah ini yaitu kerjasama antar personal sekolah, yaitu antara kepala sekolah, guru maupun karyawan yang ada di lingkungan sekolah serta keja sama dalam tim manajemen yang ada di sekolah. Kerjasama yang dijalin dengan pihak luar sekolah ini bertujuan untuk mempublikasikan keberadaan sekolah di tengah masyarakat, kerjasama yang dijalin dengan pihak luar sekolah ini yaitu orangtua dan masyarakat yang tergabung dalam FKP2, alumni serta lembaga-lembaga yang mendukung program sekolah seperti dinas pendidikan, lembaga bimbingan belajar, *sentra heritage*, Bank Centra Asia dan tentunya dengan pihak gereja khususnya yang berada di Kota Malang. Kerjasama dengan pihak gereja juga merupakan kerjasama yang dijalin sekolah yang sangat berpengaruh dalam pemeliharaan sekolah katolik di kota Malang.

Kerjasama yang dijalin sekolah dengan beberapa pihak seperti kerjasama dengan lembaga bimbingan belajar dan *sentra heritage*, kerjasama dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDK Santa Maria II Malang dengan begitu akan menumbuhkan rasa kepercayaan orangtua siswa terhadap sekolah, dengan adanya kerjasama sekolah turut dilibatkan dalam program kegiatan *sentra heritage* seperti lomba-lomba bahasa Inggris. Kerjasama yang dijalin dengan pihak gereja ini dalam bentuk kegiatan pelayanan gereja seperti koor dan petugas perayaan ekaristi, dengan begitu masyarakat gereja akan lebih mengenal SDK Santa Maria II Malang lewat pelayanan yang mereka berikan.

Kerjasama yang dilakukan sekolah ini tentunya merupakan hal yang efektif dalam proses publikasi. Kerjasama dalam proses publikasi ini dilakukan oleh SDK Santa Maria II Malang yaitu kerjasama dengan pihak dalam sekolah dan kerjasama di luar sekolah merupakan cara sekolah untuk menunjang proses publikasi SDK Santa Maria ini. Kerjasama yang paling efektif dilakukan sekolah dalam proses publikasi ini yaitu kerjasama yang dilakukan dengan pihak-pihak luar sekolah.

Kerjasama dengan pihak luar sekolah ini dilakukan dengan beberapa lembaga-lembaga, gereja dan orang tua (FKP2). Kerjasama yang efektif dilakukan SDK Santa Maria dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung proses publikasi ini yaitu pelayanan gereja dan kerjasama dengan FKP2. Kerjasama ini dilakukan oleh sekolah dengan melibatkan FKP2 dalam setiap kegiatan sekolah, hubungan yang terjalin oleh sekolah dengan FKP2 sangat baik, FKP2 selalu memberikan dukungan terhadap kegiatan sekolah, dari sinilah kerjasama itu bisa terjalin dengan baik. Kerjasama yang terjalin baik ini mempunyai pengaruh yang besar dalam proses publikasi SDK Santa Maria II Malang selama ini, dengan adanya kerjasama dengan semua pihak sekolah dapat meningkatkan kepercayaan dan memperkenalkan keberadaan sekolah di tengah-tengah masyarakat.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Humas dalam mempublikasikan Lembaga Pendidikan di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria II Malang kepada Masyarakat**

Faktor pendukung dan penghambat Humas dalam mempublikasikan lembaga pendidikan di SDK Santa Maria II Malang kepada masyarakat adalah faktor pendukung dalam kegiatan publikasi di SDK Santa Maria II Malang ini yaitu tersedianya sarana yang mendukung kegiatan publikasi, salah satunya TI yang semakin berkembang, selain itu juga sarana dan prasarana sekolah yang dapat mendukung segala kegiatan yang ada di sekolah dan kerjasama dukungan antar tim yang saling menguatkan dan memberikan dukungan dalam kegiatan yang mendukung publikasi sekolah.

Faktor pendukung ini dapat membantu proses publikasi sekolah, dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup akan membantu segala bentuk kegiatan yang dilakukan SDK Santa Maria II Malang. Teknologi yang semakin berkembang ini juga membantu publikasi sekolah secara cepat, tidak hanya itu dengan adanya kerjasama antar personal dan tim di sekolah itu merupakan faktor dukungan yang utama dalam setiap kegiatan sekolah. Kerjasama yang terjalin cukup baik juga merupakan faktor penting dalam sebuah organisasi.

Kendala-kendala yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan SDK Santa Maria II Malang yaitu banyaknya program kegiatan sekolah menjadi penyebab Humas sulit memajemen atau mengatur waktu. Banyak kegiatan yang dilakukan

oleh sekolah dalam tujuan untuk mempublikasikan keberadaan sekolah, karena banyak kegiatan inilah Humas menjadi sulit mengatur waktu sehingga akan menghambat proses pelaksanaan publikasi SDK Santa Maria II Malang.

Mengelola waktu yang masih belum bisa efektif selalu dialami Humas maupun pihak-pihak sekolah lainnya. Hal ini dikarenakan banyaknya program kegiatan yang dilaksanakan sekolah, walaupun perencanaan sudah dibuat di awal. Tim Humas atau Pemberling di SDK Santa Maria II Malang ini selalu dilibatkan dalam setiap kegiatan program khususnya yang berhubungan dengan masyarakat luas di luar sekolah selain tugas utama mereka mengajar di sekolah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Humas di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria II Malang sering disebut dengan Pemberling (Pemberdayaan Lingkungan). Tim Humas ini berperan untuk mempublikasikan sekolah kepada masyarakat dalam hal ini Humas menjadi jembatan penghubung antara sekolah, masyarakat dan orang tua. Dengan demikian masyarakat serta orang tua siswa akan mengetahui tentang program-program yang ada di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria II Malang.

Proses publikasi di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria II Malang melewati satu proses perencanaan. Di dalam proses perencanaan ini, tim Humas Sekolah Dasar Katolik Santa Maria II Malang akan membahas semua program yang akan diimplementasikan selama satu tahun ke depan. Proses sosialisasi dilakukan setiap awal tahun pelajaran. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh sekolah untuk memperkenalkan keberadaan sekolah di tengah-tengah masyarakat. Kegiatan yang sudah sering dilakukan oleh sekolah yaitu dengan mengadakan *event-event* seperti *open house*, bazar, mengikuti dan mengadakan lomba, bakti sosial, penghijauan/pelestarian lingkungan, buka bersama, *study out door*, dan juga pelayanan-pelayanan gereja-gereja di Kota Malang.

Strategi lain yang dilakukan di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria II Malang adalah melibatkan orangtua untuk berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Partisipasi orangtua ini diwadahi dalam satu komunitas yang bernama Forum Komunikasi Peduli Pendidikan (FKP2).

Keberadaan FKP2 ini sangat membantu sekolah dalam proses publikasi.

Kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dalam proses publikasi ini melibatkan berbagai pihak dari luar sekolah dan dari dalam sekolah. Kerjasama yang dijalin di dalam lingkungan sekolah ini melibatkan semua tim yang ada di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria II Malang yaitu tim kurikulum, tim kesiswaan, tim spiritualitas, tim pemberdayaan masyarakat, dan tim sarana prasarana. Kerjasama yang solid antara semua tim ini sangat menunjang segala macam proses publikasi yang diadakan di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria II Malang.

Perkembangan Teknologi Informatika (TI) sangat mendukung dalam proses publikasi yang ada di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria II Malang. Dengan perkembangan Teknologi Informatika ini sangat memungkinkan sekolah ini memiliki *website*. Kendala yang ditemui selama proses publikasi ini adalah terlalu padatnya program-program yang ada di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria II Malang. Hal ini menyebabkan Humas kesulitan dalam memanejemen waktu karena banyaknya kegiatan yang dilakukan dan kegiatan para personil Humas sendiri sebagai pengajar dalam proses pembelajaran sehingga pelaksanaan kegiatan kurang maksimal.

### Saran

Berpijak dari hasil penelitian, maka diberikan beberapa saran kepada: (1) Kepala SDK Santa Maria II Malang dapat mempertahankan dan mengembangkan publikasi lembaga pendidikan khususnya di SDK Santa Maria II Malang agar semakin mendapat pengakuan di tengah-tengah masyarakat dan terus mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain sehingga dapat menjaga eksistensi sekolah di Kota Malang; (2) Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan agar turut serta mengkaji segala permasalahan publikasi lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah swasta untuk memperkaya ilmu dan sebagai wujud pendalaman ilmu Manajemen Pendidikan; dan (3) Peneliti lain agar melakukan penelitian lanjutan, misalnya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Proses Publikasi Lembaga Pendidikan Katolik dan Manajemen Organisasi Forum Komunikasi Peduli Pendidikan (FKP2) dalam Menunjang Proses Publikasi SDK Santa Maria II Malang.



**DAFTAR RUJUKAN**

- Asrori. 2011. *Teknik-Teknik Humas Pendidikan*, (Online), [http://www.majalahpendidikan.com/2011/04/teknik-teknik-humas-pendidikan\\_22.html](http://www.majalahpendidikan.com/2011/04/teknik-teknik-humas-pendidikan_22.html), diakses 15 Desember 2012).
- Maisyaroh. 2004. *Hubungan Masyarakat*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Nasution, Z. 2006. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan: Konsep, fenomena dan aplikasinya*. Malang: UMM Press.